

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor eksternal dan internal terhadap pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia. Berikut kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil pengujian hipotesis:

- a. Faktor eksternal yang meliputi
 1. SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, mengindikasikan bahwa semakin tinggi maupun rendah SBIS tidak menyebabkan pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia Indonesia.
 2. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, mengindikasikan bahwa semakin tinggi maupun rendah Inflasi tidak menyebabkan pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia Indonesia.
- b. Faktor internal yang meliputi
 1. NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau maupun rendah NIM tidak menyebabkan pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia.
 2. BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau maupun rendah BOPO tidak menyebabkan pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia.
 3. FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPF, mengindikasikan bahwa semakin tinggi atau maupun rendah FDR tidak menyebabkan pembiayaan bermasalah pada Bank Muamalat Indonesia.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perbankan

Kepada pihak bank dalam mengenai setiap pembiayaan hendaknya melakukan analisis yang akurat terlebih dahulu, melakukan survey yang akurat dan melakukan pemantauan secara rutin terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan

bermasalah dan bagi Menggunakan beberapa Bank Umum Syariah masih memiliki nilai NPF di atas 5%, dimana hal ini menunjukkan masih tingginya risiko pembiayaan yang terjadi, oleh karena itu Bank Syariah perlu lebih selektif dalam pemberian kredit atau pembiayaan guna menurunkan nilai rasio NPF dalam menjaga tingkat kesehatan bank.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian penulis mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama yaitu :

1. Menggunakan lebih banyak sampel untuk menunjang keakuratan hasil pengujian dalam penelitian.
2. Menggunakan variabel lain untuk menentukan faktor-faktor NPF . Seperti, KAP , *bi rate* , dan lain-lain.
3. Menggunakan formula atau indikator yang berbeda dalam mencari nilai pada variabel.
4. Menambahkan sektor perbankan lain, sehingga memperluas penelitian.
5. Menambah tahun penelitian dan menggunakan variasi penghitungan yang berbedadengan penelitian ini agar tingkat ketelitian dan tingkat kepastian semakin besar.